

Evaluasi Kesesuaian Implementasi Clinical Pathway Pada Pelayanan Pasien Tifoid Anak di Rumah Sakit Tugu Ibu

Haryani, Windi

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=130920&lokasi=lokal>

Abstrak

Berdasarkan data WHO, Tifoid merupakan penyakit yang membebani 11-20 juta perkasus per tahun, yang mengakibatkan sekitar 128.000-161.000 kematian per tahun. Begitu pun dengan yang terjadi di RS Tugu Ibu, kasus Tifoid merupakan salah satu penyakit terbanyak di RS tersebut. Kasus demam tifoid pada anak di RS Tugu Ibu menjadi salah satu kasus yang terbanyak di antara penyakit anak pada Instalasi Rawat Inap tahun 2007. Dengan dasar tersebut pihak RS Tugu Ibu menegakkan Clinical Pathway kasus tifoid anak. Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran input, proses, output, variasi dan kendala yang dihadapi ketika implementasi Clinical Pathway. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif yaitu menelaah data yang berasal dari tagihan, serta kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan variable input secara garis besar sudah mendukung, namun untuk pendanaan belum ada alokasi khusus. Faktor proses, kurang terlibatnya Komite Medik pada awal pembentukan, kurangnya komitmen dari DPJP, serta kurang tertibnya evaluasi menjadi salah satu kekurangan. Pada faktor output, masih ditemukan variasi pada Lama Hari Rawat (LHR), pemeriksaan penunjang serta pemberian obat, dari perbedaan output (varian) tersebut akan berpengaruh terhadap tagihan pasien. Kendala yang dihadapi diantaranya adalah kurangnya sosialisasi, tingkat kepatuhan yang masih kurang, serta perbedaan dalam cara mendiagnosa pasien. Pada faktor outcome, untuk variable status pulang pasien tidak ada perbedaan, karena semua pasien Tifoid anak yang dirawat, status pulangannya sama yaitu sembuh atau atas persetujuan dokter. Variasi yang ada menyebabkan terjadinya selisih pada jumlah outcome, antara tagihan yang tindakan yang sesuai Clinical Pathway dengan tagihan yang riil sekitar 91,80%. Selisih tersebut diakibatkan penggunaan alat kesehatan Rp 76.809 (169,17%), tindakan Rp 24.273 (113,12%), penggunaan obat-obatan Rp 1.566 (100,69%), Pemeriksaan (visite dokter) sebesar Rp 47.400 (91,22%), administrasi sebesar Rp 136.000 (90,04%), serta pemeriksaan penunjang sebesar Rp 150.313 (61,49%). Kata kunci: Evaluasi kesesuaian, Clinical Pathway, tifoid anak.